



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TEMA 9 MENJELAJAH LUAR ANGKASA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Anggi Juliana Putri ✉(1), Ilham Arvan Junaidi(2), Sylvia Lara Syaflin(3)

Cp: anggi87@gmail.com

First Received: (10 Mei 2022)

Final Proof Received: (21 Agustus 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran *pop up book* menjadi media pembelajaran pada materi IPA yang valid, (2) mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran *pop up book* menjadi media pembelajaran pada materi IPA yang praktis. Analisis kebutuhan pada penelitian ini yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran pada materi IPA, guru hanya menggunakan buku paket dan poster gambar. Metode penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model ADDIE. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, dokumen, angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan sangat valid. Pada penelitian ini dihasilkan nilai ke validan yang didapat dari ketiga hasil validasi media pembelajaran, materi pembelajaran IPA, serta bahasa skor yang di peroleh secara berurut yaitu 100%, 87,5%, 77,5%. Selanjutnya media pembelajaran *pop up book* yang di kembangkan dinyatakan sangat praktis, memperoleh nilai kepraktisan 92,8%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sistem tata surya dapat di gunakan untuk media pembelajaran siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pop Up Book, Menjelajah Luar Angkasa, SD.

ABSTRACT

This study aims to (1) find out how to develop pop up book learning media into learning media on valid science material, (2) find out how to develop pop up book learning media into learning media on practical science material. The needs analysis in this study is the lack of use of learning media in science material, teachers only use textbooks and picture posters. This research method is development (Research and Development) using the ADDIE model. The methods used in data collection are interviews, documents, questionnaires. The results of this study indicate that the pop up book learning media developed in this study is categorized as very valid. In this study, the validity value obtained from the three validation results of learning media, science learning materials, and language scores obtained sequentially are 100%, 87.5%, 77.5%. Furthermore, the pop up book learning media developed was declared very practical, obtaining a practicality score of 92.8%. It can be concluded that the pop up book learning media for the solar system can be used for learning media for elementary school students.

Keywords: Learning Media, Pop Up Book, Exploring Space, Elementary School.

PENDAHULUAN

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa saat pembelajaran berlangsung menurut Gagne (Susanto, 2017). Untuk itu, belajar bisa diartikan menjadi suatu proses yang terjadi pada seseorang sebagai bentuk perubahan akibat adanya pengalaman. Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pengembangan adalah proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran. Bentuk pengembangannya tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan juga mencakup perangkat lunak, bahan-bahan visual dan audio, serta program atau paket yang merupakan paduan dari berbagai bagian (Sugianti, 2020:21). Artinya pengembangan merupakan langkah atau proses dalam guna meningkatkan sesuatu menjadi perubahan yang lebih baik. Kata “media” berasal dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, 2016).

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach (Sanjaya, 2016) media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu media bukan hanya indera mediator misalnya tv, radio, *slide* namun mencakup orang atau insan sebagai sumber belajar. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih menarik, efisiensi belajar siswa dapat meningkat, meningkatkan semangat belajar siswa, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran, dan melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran. Terkait dengan pembelajaran tidak semua yang dipelajari oleh siswa merupakan hal-hal konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep yang abstrak sehingga menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal yang abstrak dapat digunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran guru harus dapat memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan di berikan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, serta penyampaian materi terhadap siswa bisa tercapai dengan adanya bantuan media pembelajaran. Media *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegaskan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran dikelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media *pop up book* (Hariani. 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Produk yang akan di hasilkan dari penelitian ini yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Sistem Tata Surya. Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut *Borg and Gall*, yang dimaksud dengan model penelitian pengembangan adalah *a process used develop and ralidate educational product*. Bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang di gunakan dalam proses pembelajaran, Borg and Gall (Purnama 2013). Penelitian yang mendukung pada topik permasalahan ini penelitian yang dilakukan Masturah, dkk (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil validasi akhir diperoleh kenaikan yang berarti media efektif untuk siswa, karena memberikan dampak untuk capaian hasil belajar siswa. Dewanti, dkk (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media telah valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dan

dapat menimbulkan antusiasme belajar siswa serta konsentrasi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sentarik dan Kusmariyatni (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan media, peningkatan tersebut dilihat dari ketuntasan belajar.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan disekolah dasar permasalahan dalam saat proses belajar mengajar yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran IPA, guru hanya menggunakan buku paket dan poster gambar terhadap pembelajaran IPA. Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA materi Sistem Tata Surya agar pembelajaran yang dilakukan memiliki ketertarikan dalam bentuknya sehingga memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pengembangan ini berfungsi sebagai solusi memberi kelengkapan materi sistem tata surya. Pengembangan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman pada siswa serta memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ini dilakukan untuk membantu menunjang proses pembelajaran di sekolah tersebut, karena di sekolah ini masih terdapat keterbatasan fasilitas elektronik sebagai penunjang untuk proses pembelajaran. *Pop Up Book* dikembangkan guna untuk membantu guru dan siswa jika pada saat pembelajaran guru dan siswa tidak dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis elektronik siswa dapat menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis *Pop Up Book* dapat membantu memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, dalam penjelasan ini diuji cobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Book*. Untuk itu dengan adanya media *Pop Up Book* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Media ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran secara berkelompok maupun mandiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) Menurut Sugiono (2013:297) metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam pengembangan terdapat berbagai model-model pengembangan satunya ADDIE model yang terdiri dari analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Menurut Sudaryono (2016:82) Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329).

Angket atau Kuesioner

Menurut Sudaryono (2016:77) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau di respons oleh responden.

Teknik Analisis Data

Lembar validasi yang telah didapatkan serta telah dinilai oleh para ahli, kemudian di analisis oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* dikembangkan menggunakan penelitian *Research and Development* merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Sukmadinata, 2017). Desain pengembangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Deveploment, Implementation, Evaluation*) untuk menghasilkan media pembelajaran *pop up book* sistem tata surya kelas VI sekolah dasar. Menurut Endang Mulyatingsih (2018:183) terdapat lima tahap dalam mengembangkan suatu produk dengan menggunakan desain ADDIE yaitu *Analysis, Design, Deveploment, Implementation, Evaluation*. Dimana dari kelima tahapan tersebut peneliti sudah melaksanakan semua tahapannya mulai dari analisis hingga desain sampai dengan tahap pengembangan semuanya sudah di lakukan.

Pada tahap analisis peneliti melakukan analisis kebutuhan, kurikulum, media pembelajaran. Dari ketiga analisis yang ada peneliti melakukan sebuah penentuan masing-masing permasalahan serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang sudah di dapatkan sebelumnya. Setelah tahap analisis dilakukan yaitu tahap desain setelah ditemukan permasalahan yang ada kemudian di cari solusinya dengan menciptakan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Dalam tahap desain ini dilakukan pembuatan GBIM, *flowchart* serta jabaran materi yang dapat memudahkan peneliti dalam mendesain produk yang akan dikembangkan. Setelah di lakukan tahap desain media pembelajaran yang di hasilkan harus di lakukan validasi sebelum di uji coba.

Tahap validasi dilakukan untuk melihat hasil dari media pembelajaran yang di kembangkan dapat di lanjutkan di tahap uji coba ke siswa. Tahap validasi ini di lakukan dengan 3 aspek yaitu para ahli media pembelajaran, ahli materi pembelajaran IPA, dan ahli bahasa dengan menggunakan angket yang bisa di jadikan acuan revisi Selanjutnya tahap pengembangan yang di lakukan setelah melihat hasil validasi oleh validator yang sesuai dengan bidangnya. Dari ketiga hasil validasi media pembelajaran, materi pembelajaran IPA, serta bahasa diperoleh nilai validan produk yaitu 100%, 87,5%, 75%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sistem tata surya valid. Kemudian dilanjutkan pada tahap *one to one* yang dilakukan dengan cara mengambil data 3 orang siswa yang menjadi perwakilan siswa di kelas, ditahap ini ketiga orang tersebut masing-masing dilakukan wawancara dengan 10 pertanyaan. Tahap ini siswa melakukan pembelajaran menggunakan *pop up book* sistem tata surya yang dihasilkan, setelah itu peneliti mendapatkan data dari ketiga orang tersebut yang dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk *pop up book* sistem tata surya yang dihasilkan. Dari ketiga siswa tersebut mereka memberikan respon yang baik terhadap penggunaan *pop up book* sistem tata surya.

Setelah melakukan uji *one to one* kemudian di lakukan uji *small group* yang dilakukan kepada 10 orang siswa kelas VI peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah mereka untuk mengisi sebuah angket yang dibagikan untuk melihat kualitas dari media pembelajaran *pop up book* sistem tata surya tersebut. Pada tahap ini peneliti menguji cobakan angket respon siswa, hasil dari tanggapan angket siswa tersebut sudah baik dan memiliki skor 80%. Impelemantasi dilakukan untuk menerapkan *pop up book* sistem tata surya dengan menggunakan evaluasi *field trial*. Data yang digunakan menggunakan angket yang diberikan kepada 16 siswa kelas VI SD Negeri 224 Palembang. Dari data tersebut diperoleh nilai

kepraktisan sangat baik sesuai dengan kriteria skala kelayakan media pembelajaran yang artinya media layak digunakan. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi pada tahap ini peneliti melakukan tahap evaluasi yang sudah dilakukan sebelumnya untuk melihat kualitas produk serta evaluasi perbaikan yang dikembangkan agar mendapatkan produk yang memiliki fungsi dan manfaat sebagai media pembelajaran layak di gunakan

Berdasarkan hasil analisis data yang diatas didapatkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sistem tata surya yaitu bahwa media pembelajaran ini memiliki nilai valid dan praktis serta layak digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Sentarik dan Kusmariyatni (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji validitasnya sudah teruji dengan kualifikasi sangat baik dan layak di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VI sekolah dasar. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach (Sanjaya, 2016) media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu hasil penilaian yang di berikan untuk media pembelajaran *pop up book* telah sesuai dengan fungsi media yang dikemukakan oleh Suryani, dkk (2018) sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Kemudian Sudjana dan Rivai (Suryani, dkk. 2018) mengemukakan manfaat media untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, memperjelas makna bahan pengajaran dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sentarik dan Kusmariyatni (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop up book* yang dikembangkan telah teruji validitasnya dengan kualifikasi sangat baik. Media yang di hasilkan sudah valid dengan rata-rata skor validitas sebesar 4.68. skor tersebut menunjukkan kualifikasi sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* materi sistem tata surya layak di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VI Sekolah Dasar. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran *pop up book* yang sudah teruji kevalidan dan kepraktisan yang diperoleh dapat untuk di gunakan. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan sudah sesuai dengan fungsi dan manfaat media pembelajaran sesuai dengan pendapat para ahli di atas.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA SD Media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan dengan model penelitian ADDIE dinyatakan telah valid. Nilai kevalidan didapat dari ketiga hasil validasi media pembelajaran, materi pembelajaran IPA, serta bahasa skor yang di peroleh secara berurut yaitu 100%, 87,5%, 77,5%. Nilai tersebut dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria interpretasi skor 80,00 – 100 yang artinya sangat baik/sangat valid/sangat menarik. Selanjutnya media pembelajaran *pop up book* yang di kembangkan dengan dinyatakan sangat praktis dilihat dari kegiatan *one to one* yang di lakukan wawancara dan *small group* dilakukan dengan mengisi angket dari hasil angket tersebut memperoleh nilai kepraktisan 92,8%. Nilai tersebut dinyatakan praktis karena sesuai dengan kriteria 81% - 100% yang artinya sangat layak.

REFERENSI

- Aghni, R. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan Akutansi Indonesia*. XVI(1) : 100-101.
- Akbar, S. 2016. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewanti, T. S. (2018). Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*. 1(3) : 227

- Febrianto, M. F., Wayan, S. dan Hendro,A. (2014). Penerapan Media dalam Bentuk *Pop Up Book* pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 2(3) : 149-153.
- Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*. 03(2) : 1197
- Hisbullah dan Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Huda dan Alviolita. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *PBSI*. 7(1) :
- Jajang dan Duhita. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia
- Jalinus dan Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kusmariyanti, & Sentarik. (2020). Media Pop Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(2) : 201-204.
- Latifah, S., Eka, S. dan Abdul, B. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. 05(1) : 43-51.
- Masturah, M. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. 6(2) : 218-219.
- Miftah, M. (2013). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. 1(2) : 100
- Mulyaningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* . Yogyakarta: Alfabeta.
- Pribadi, B. (2010). *Model Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Purnama, S. (2013). Metode Penelitian dan Pengembangan Literasi. IV(1) : 20
- Rayanto & Sugianti. (2020). *penelitian pengembangan model ADDIE & R2D2 Teori & praktek*. pasuruan: lembaga academic&research institute.
- Ramen A Purba dkk. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sanjaya, W. (2012). *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. jakarta: prenadamedia group.
- Sanjaya, W. (2016). *strategi pembelajaran*. jakarta: prenadamedia group.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Deveploment)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sentarik dan Kusmariyanti. (2020). Media *Pop Up Book* Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 6(2) : 204-206
- Sit, M. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudaryono. (2016). *metode penelitian pendidikan*. jakarta: kencana.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryani, N. dkk (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. (2013). *teori belajar&pembelajaran*. jakarta: prenadamedia group.
- Tafonao, T (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2) : 104-107.
- Wedyawati & Lisa. (2019). *Pembelajaran ipa di sekolah dasar*. sleman: deepublish.
- Yusuf, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.